

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era digital membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. (Zahwa et al., 2022) menjelaskan bahwa perkembangan teknologi informasi mendorong penggunaan media pembelajaran digital menjadi semakin penting dalam proses pembelajaran, sehingga pendidik dan peserta didik perlu mampu memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari kegiatan belajar. Lembaga pendidikan tinggi harus terus berinovasi dalam menyediakan media pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan industri agar lulusan yang dihasilkan tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga siap menghadapi tuntutan dunia kerja yang terus berkembang.

Pada konteks pendidikan vokasional khususnya bidang kecantikan, pemilihan media pembelajaran yang tepat sangat menentukan kualitas hasil belajar mahasiswa. (Magdalena et al., 2021) menjelaskan bahwa media pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, karena media mampu membuat hal-hal yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan nyata sehingga materi lebih mudah dipahami. Hal ini menjadi semakin relevan mengingat mata kuliah di bidang kecantikan sebagian besar bersifat praktik dan membutuhkan visualisasi yang jelas agar mahasiswa dapat memahami dan menguasai setiap teknik dengan benar. (Hasni et al., 2023) menambahkan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu untuk menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran, di mana pendidik berperan sebagai pemberi informasi dan peserta didik sebagai penerima informasi, sehingga penggunaan media yang tepat dapat mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran.

Penggunaan media video dalam pembelajaran memiliki beberapa tujuan utama, yaitu mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa, serta meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran (Nilza & Sarmita, 2025). Salah satu media yang terbukti efektif untuk pembelajaran praktik kecantikan adalah video pembelajaran (Yudianto, 2017) menjelaskan bahwa media video memiliki unsur-unsur berupa teks, gambar, suara, dan animasi, sehingga peserta didik dapat menyaksikan suatu peristiwa atau demonstrasi secara langsung, dan

video merupakan media yang paling tepat dalam menyampaikan pesan serta membantu pemahaman peserta didik. (Efrianova et al., 2023a) menegaskan bahwa media video pembelajaran dapat membantu proses pembelajaran praktik karena memadukan unsur audio dan visual secara terpadu. Karakteristik tersebut, video pembelajaran menjadi pilihan yang ideal untuk mata kuliah penataan rambut di program studi kecantikan.

(Puspita et al, 2024) dalam penelitiannya tentang implementasi media pembelajaran berbentuk video tutorial berbasis Instagram Reels pada pemangkasan solid menemukan bahwa nilai rata-rata pretest sebesar 73,96 meningkat menjadi 85,34 pada posttest dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , serta memperoleh respons peserta didik sebesar 94,90% dalam kategori sangat baik, sehingga "implementasi media pembelajaran video tutorial berpengaruh pada peningkatan hasil belajar peserta didik." Sejalan dengan itu, (Tikuasa et al, 2023) menemukan bahwa video tutorial *hairdo* melalui media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar penataan rambut siswa. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa video pembelajaran terbukti secara empiris mampu mendukung peningkatan hasil belajar pada bidang kecantikan.

Meskipun efektivitas video pembelajaran telah terbukti, ketersediaannya pada program studi kecantikan masih sangat terbatas, khususnya untuk materi penataan rambut. (Efrianova et al, 2023) menemukan bahwa pemanfaatan media video pembelajaran pada mata kuliah penataan rambut dan sanggul masih belum optimal sehingga berdampak pada hasil belajar mahasiswa. Permasalahan serupa juga diungkap oleh (Juliag et al, 2025) dalam penelitian pengembangan media video tutorial penataan sanggul *evening style* teknik anyam di SMK Negeri 6 Surabaya. Hasil observasi dan wawancara pada tahap analisis menunjukkan bahwa pembelajaran masih didominasi metode ceramah dengan media *slide* berisi teks, demonstrasi guru tidak dapat diamati secara menyeluruh oleh seluruh siswa akibat keterbatasan sudut pandang, peserta didik hanya dikenalkan pada satu teknik penataan, serta media pembelajaran yang digunakan hanya bersumber dari video di YouTube sehingga belum memenuhi kebutuhan pembelajaran yang efektif. Temuan tersebut memperkuat urgensi pengembangan media video pembelajaran yang sistematis dan tervalidasi untuk menunjang pembelajaran keterampilan penataan rambut/sanggul.

Salah satu materi praktik yang penting dalam program studi kecantikan adalah penataan rambut. (Fourindha et al, 2024) menjelaskan bahwa penataan rambut adalah seluruh tahapan mulai dari mencuci, menata, hingga mempercantik bentuk rambut sesuai kebutuhan. Teknik penataan rambut terus mengalami inovasi seiring dengan kebutuhan industri kecantikan yang semakin beragam, mulai dari penataan untuk keperluan sehari-hari, pesta, pengantin, hingga kebutuhan khusus seperti industri pertelevisian. (Efrianova et al, 2023) menegaskan bahwa mata kuliah Penataan Rambut merupakan salah satu mata kuliah penting di program studi kecantikan yang bertujuan membekali mahasiswa dengan kompetensi penataan rambut agar mampu terjun ke dunia industri kecantikan secara profesional.

Salah satu teknik penataan rambut yang memiliki relevansi tinggi dengan kebutuhan industri pertelevisian adalah *Hollywood wave*. (Mulya & Nursetiawati, 2022) menjelaskan bahwa "penataan rambut teknik bergelombang (*Hollywood wave*) memiliki ciri khas yang berbeda dengan penataan rambut *curly*, di mana bentuk penataan *Hollywood wave* memiliki tipe gelombang seperti huruf S, sementara penataan rambut *curly* memiliki tipe bentuk bergulung seperti huruf O." Lebih lanjut, (Ramadhani & Silvia, 2025) mengungkapkan bahwa "teknik *Hollywood wave* merupakan penataan rambut klasik yang kembali populer di era modern dan menjadi pilihan utama dalam berbagai konteks profesional termasuk dunia pertelevisian karena menghasilkan tampilan yang elegan dan rapi saat disorot kamera."

Keterkaitan antara teknik *Hollywood wave* dengan kebutuhan industri televisi sangat erat mengingat pentingnya penampilan *presenter* saat tampil di depan kamera. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan koordinator TV di tempat magang pada salah satu stasiun televisi pada Rabu, 11 Maret 2026 pukul 13.00 WIB, diketahui bahwa penata rambut memiliki peran penting dalam menunjang penampilan *presenter* agar terlihat rapi, menarik, dan profesional. *Presenter* televisi, khususnya pada program berita atau *talk show*, dituntut untuk memiliki penampilan yang sesuai dengan karakter acara agar dapat tampil percaya diri saat membawakan program. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa teknik *Hollywood wave* merupakan salah satu teknik penataan rambut yang kerap diaplikasikan sebagai *hairdo presenter*. Penguasaan teknik ini

merupakan kompetensi yang dibutuhkan secara nyata di industri pertelevisian dan selanjutnya menjadi bagian dari bekal kompetensi mahasiswa kecantikan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mulya & Nursetiawati, 2022) di Universitas Negeri Jakarta telah menghasilkan video tutorial teknik *Hollywood wave* secara umum. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa video tutorial penataan rambut teknik bergelombang (*Hollywood wave*) sangat layak digunakan sebagai media alternatif bagi mahasiswa program studi tata rias dan masyarakat umum, dengan persentase validasi ahli materi sebesar 93,8% dan ahli media sebesar 97%. Meskipun demikian, penelitian tersebut masih membahas teknik *Hollywood wave* secara umum dan belum secara khusus mengarah pada kebutuhan *hairdo presenter* televisi. Selain itu, penelitian tersebut belum menempatkan mahasiswa Program Studi Kecantikan UNJ sebagai sasaran utama dalam konteks kebutuhan pembelajaran yang berorientasi pada industri pertelevisian. Kesenjangan inilah yang menjadi *research gap* dan urgensi utama dalam penelitian ini. Secara spesifik, belum ditemukan video pembelajaran yang membahas teknik *Hollywood wave* untuk kebutuhan *hairdo presenter* televisi, yakni penataan yang mempertimbangkan aspek pencahayaan studio, ketahanan tampilan di bawah sorot lampu, serta kesesuaian estetika visual saat direkam kamera. Penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut secara terarah dan aplikatif.

Sejumlah penelitian pengembangan video pembelajaran serupa di bidang kecantikan telah berhasil membuktikan kelayakan dan efektivitas produk yang dikembangkan. (Fourindha et al, 2024) menemukan bahwa "multimedia video tutorial penataan rambut yang dikembangkan berada pada kategori sangat baik dan sangat layak untuk digunakan sebagai multimedia pembelajaran.", Arsyah et al, (2025) juga menyimpulkan bahwa "pengembangan video tutorial menggunakan model ADDIE pada bidang tata rias menghasilkan penilaian yang dikategorikan sangat layak, dengan rata-rata validasi aspek media 91,25% dan aspek materi 90%, sehingga video pembelajaran dinyatakan sesuai untuk digunakan dalam proses belajar mengajar." Temuan-temuan ini memberikan landasan empiris yang kuat bahwa pengembangan video pembelajaran *Hollywood wave* untuk konteks *hairdo presenter* televisi berpotensi menghasilkan produk yang layak dan bermanfaat bagi mahasiswa.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui penyebaran angket pada Kamis, 16 April 2026 pukul 11.00 WIB kepada 28 mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kosmetik Perawatan Kecantikan UNJ, diperoleh data bahwa 100% mahasiswa telah mempelajari mata kuliah penataan rambut. Namun demikian, 85% dari mereka menyatakan sudah pernah mempelajari teknik *Hollywood wave* tetapi belum mahir, dengan kendala utama berupa sulitnya menghasilkan gelombang yang rapi dan simetris. Hasil angket juga menunjukkan bahwa sebanyak 65% mahasiswa menyatakan sangat membutuhkan dan 35% menyatakan membutuhkan video pembelajaran tentang teknik *Hollywood wave*, sehingga seluruh responden (100%) menyatakan adanya kebutuhan terhadap media pembelajaran tersebut. Data ini memperkuat urgensi dikembangkannya video pembelajaran penataan rambut teknik *Hollywood wave* yang kontekstual dan aplikatif sesuai kebutuhan industri pertelevisian.

Kondisi tersebut juga didukung oleh kajian terhadap Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah Praktikum Penataan Rambut Kreatif dan Inovasi Program Studi Kosmetik dan Perawatan Kecantikan UNJ (Handayani, 2026). Berdasarkan RPS tersebut, sub-CPMK yang ada mencakup penerapan teknik dasar dan lanjutan penataan rambut kreatif dengan berbagai macam teknik, pola, dan tipe penataan secara umum, namun belum secara spesifik memuat teknik *Hollywood wave* maupun penataan rambut untuk kebutuhan *hairdo presenter* televisi. Hal ini menunjukkan bahwa belum tersedia panduan pembelajaran yang secara khusus mengakomodasi kebutuhan kompetensi mahasiswa dalam teknik penataan rambut yang berorientasi pada industri pertelevisian, sehingga pengembangan video pembelajaran teknik *Hollywood wave* untuk *hairdo presenter* televisi menjadi semakin relevan dan mendesak untuk dilakukan.

Berdasarkan seluruh uraian di atas, terdapat kebutuhan yang nyata akan pengembangan video pembelajaran penataan rambut teknik *Hollywood wave* yang secara spesifik dirancang untuk kebutuhan *hairdo presenter* televisi dan ditujukan bagi seluruh mahasiswa Program Studi S1 dan D4 di UNJ yang akan melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di salah satu stasiun televisi. Penelitian ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan yang ada, memberikan sumber belajar yang kontekstual dan aplikatif sesuai kebutuhan industri pertelevisian, serta mempersiapkan mahasiswa Program Studi Kecantikan UNJ menjadi lulusan yang lebih kompeten dan siap kerja. karena itu, peneliti

tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Video Pembelajaran Penataan Rambut Teknik *Hollywood wave* untuk *Hairdo presenter* Televisi untuk Mahasiswa Program Studi S1 dan D4 UNJ."

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Belum tersedianya video pembelajaran teknik *Hollywood wave* yang secara khusus disesuaikan dengan kebutuhan *hairdo presenter* televisi pada mahasiswa Program Studi Kecantikan UNJ.
2. Mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menghasilkan bentuk gelombang *Hollywood wave* yang rapi dan simetris.
3. Mahasiswa bidang kecantikan membutuhkan sumber belajar praktik yang dapat diakses secara fleksibel dan mandiri untuk menunjang penguasaan teknik *Hollywood wave* untuk *Presenter* Televisi.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu dan sumber daya, peneliti membatasi masalah pada hal-hal berikut:

1. Pengembangan video pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE yang terdiri atas lima tahap, yaitu Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Tahap Implementation dilakukan melalui uji coba terbatas kepada mahasiswa Program Studi Kecantikan UNJ, melalui produk berdasarkan hasil validasi ahli media, ahli materi, uji praktikalitas dan efektivitas.
2. Sasaran penggunaan video pembelajaran ini adalah mahasiswa Program Studi Kecantikan Universitas Negeri Jakarta.
3. Materi penataan rambut dalam video pembelajaran ini dibatasi pada teknik *Hollywood wave* untuk *hairdo presenter* televisi yang diaplikasikan pada rambut lurus dengan panjang sebahu atau lebih.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pengembangan video pembelajaran penataan rambut teknik *Hollywood wave* untuk *hairdo presenter* televisi pada mahasiswa Program Studi Kecantikan UNJ?
2. Bagaimana kelayakan video pembelajaran penataan rambut teknik *Hollywood wave* untuk *hairdo presenter* televisi berdasarkan penilaian ahli media, ahli materi, uji praktikalitas dan uji efektivitas?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menghasilkan video pembelajaran penataan rambut teknik *Hollywood wave* untuk *hairdo presenter* televisi pada mahasiswa Program Studi Kecantikan UNJ.
2. Untuk mengetahui tingkat kelayakan video pembelajaran penataan rambut teknik *Hollywood wave* untuk *hairdo presenter* televisi berdasarkan hasil validasi ahli media, ahli materi, uji praktikalitas dan uji efektivitas .

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan media pembelajaran di bidang pendidikan kecantikan, khususnya video pembelajaran penataan rambut berbasis konteks industri, serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

##### 1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa: Video pembelajaran ini dapat menjadi sumber belajar mandiri yang fleksibel dan dapat diakses kapan saja untuk menunjang penguasaan teknik *Hollywood wave* sesuai kebutuhan industri televisi.

- b. Bagi dosen: Video pembelajaran ini dapat digunakan sebagai media pendukung pembelajaran di kelas maupun bahan ajar tambahan pada mata kuliah penataan rambut di Program Studi Kecantikan UNJ.
- c. Bagi Program Studi Kecantikan UNJ: Penelitian ini dapat menjadi masukan dalam pengembangan video pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan industri pertelevisian, serta mendorong peningkatan kualitas pembelajaran vokasional.
- d. Bagi peneliti: Penelitian ini memberikan pengalaman langsung dalam pengembangan video pembelajaran yang sistematis, kontekstual, dan tervalidasi secara ilmiah.

